

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian seseorang yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan belajar, kehidupan sosial, serta pengembangan karir. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siapapun untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Khususnya untuk seorang peserta didik, pengembangan diri bertujuan untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, serta kemandirian. Dalam lingkungan sekolah, salah satu bentuk pengembangan diri untuk siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik, umumnya dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya diberbagai bidang, salah satu bentuk kegiatan ini adalah kegiatan berkesenian.

Melakukan kegiatan seni seringkali dianggap kegiatan yang menarik untuk dilakukan oleh siswa. Sebagai kegiatan yang positif serta diminati oleh banyak siswa, kesenian adalah bentuk kegiatan yang bisa mengarahkan siswa dan mewadahi potensi siswa guna membantu siswa untuk mendapatkan prestasi.

Salah satu ekstrakurikuler yang hampir setiap sekolah memiliki ekskul tersebut adalah paduan suara. Alasan terbesar keberadaan ekstrakurikuler paduan suara adalah sebagai salah satu perangkat upacara yang wajib ada, karena bertugas menyanyikan lagu wajib kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib lainnya.

Pada zaman sekarang paduan suara merupakan kegiatan yang terbilang populer di berbagai kalangan. Hampir setiap instansi pendidikan seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan juga universitas memiliki kegiatan paduan suara. Salah satu fakta bahwa paduan suara merupakan kegiatan yang terbilang populer di berbagai kalangan adalah banyaknya lomba-lomba yang sering diselenggarakan diantaranya lomba paduan suara untuk kategori siswa, mahasiswa, dan umum dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Salah satu aspek yang paling penting dalam sebuah lomba paduan suara adalah proses latihan. Latihan dalam proses lomba paduan suara menjadi aspek yang penting dalam menentukan paduan suara tersebut berhasil menampilkan atau menunjang pagelaran yang menarik dalam sebuah kompetisi. Artinya, Latihan menjadi salah satu penunjang bagi keberhasilan kelompok paduan suara dalam menjuarai sebuah lomba. Hal ini karena latihan juga bisa menunjukkan kualitas vocal dan kualitas musical lainnya sehingga jika satu kelompok paduan suara dapat menyanyikan dan mengekspresikan serta menginterpretasikan arransemen yang mempunyai kesulitan yang tinggi, maka kelompok tersebut setidaknya mempunyai kualitas yang baik. Oleh karena itu banyak pelaku musik yang merasa tertarik untuk mencoba melatih paduan suara. Menurut Harsono (1988, hlm.102), latihan bisa juga dikatakan sebagai suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah.

Salah satu kelompok paduan suara sekolah tingkat SMP yang konsisten dalam seni paduan suara adalah SMP Negeri 5 Bandung. Salah satu konsistensinya adalah keikutsertaan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam kegiatan kompetisi *5th Bali International Choir festival* (BICF) pada tahun 2016. Dari beberapa kategori yang dilombakan pada kegiatan tersebut, Paduan Suara SMP Negeri 5 Bandung disebut juga *five choir* ini mengikuti kompetisi dalam kategori *Teenager's Choir*. Salah satu hal yang menarik adalah anggota paduan suara *five choir* yang memiliki *basic* menyanyi dibawah rata-rata. Hal ini dibuktikan pada saat observasi yang dilakukan pertama kali, peneliti melihat bahwa mayoritas anggota paduan suara yang mengikuti

Ega Juliasty Lussy, 2016

PELATIHAN PADUAN SUARA SMPN 5 BANDUNG DALAM MENGHADAPI KOMPETISI 5TH BALI INTERNASIONAL CHOIR FESTIVAL 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seleksi memiliki ketepatan nada yang kurang baik. Peneliti juga merasa tertarik untuk meneliti paduan suara ini karena melihat dari sistem pelatihan yang diterapkan oleh pelatih sehingga bisa menghasilkan paduan suara yang solid dan baik. Sistem pelatihan yang digunakan oleh pelatih ialah mengimitasi suara, hal ini menjadikan suasana latihan yang kondusif, karena peserta paduan suara disuguhkan suasana berlatih yang serius tapi juga menyenangkan. Jumlah dari anggota paduan suara yang mengikuti kompetisi ini adalah 20 orang. Mayoritas dari anggota paduan suara adalah siswi yang amatir dalam hal menyanyi, tetapi dengan kemampuan anggota yang tidak merata itu *five choir* berhasil mendapatkan medali perak dan posisi ke 9 dari 20 peserta kategori *teenager's choir*. Hasil yang telah diraih oleh *five choir* ini akhirnya memberikan *input* dalam penelitian yang dibahas oleh peneliti tentang bagaimana proses pelatihan paduan suara *five choir* dalam *5th Bali International Choir festival 2016*. Atas dasar tersebut, maka peneliti memberi judul “Pelatihan Paduan Suara SMPN Negeri 5 Bandung dalam *5th Bali International Choir festival 2016*”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu tentang proses pelatihan paduan suara SMP Negeri 5 Bandung dalam kompetisi *5th Bali International Choir festival* pada tahun 2016. Peneliti memaparkan tentang langkah-langkah atau prosedur dan proses yang telah dilakukan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat ditentukan rumusan masalah yang ada di dalamnya yaitu bagaimana proses pelatihan *five choir* dalam kompetisi *5th Bali International Choir festival*?. Untuk lebih fokus terhadap tema penelitian tersebut, maka peneliti membagi rumusan masalah ke dalam beberapa bentuk pertanyaan penelitian. Berikut pernyataan penelitian tersebut:

1. Bagaimana proses persiapan kompetisi *5th Bali International Choir Festival 2016*?

2. Bagaimana proses latihan tim paduan suara dalam menghadapi kompetisi 5th *Bali International Choir Festival 2016* ?
3. Bagaimana hasil dari proses latihan dan kompetisi 5th *Bali International Choir Festival 2016* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu terungkapnya segala permasalahan yang ada pada penelitian, diantaranya:

1. Tujuan Umum :

Untuk mengungkapkan proses pelatihan yang dilakukan oleh pelatih sehingga bisa merubah kemampuan para peserta kompetisi dan membuat peserta memiliki kemampuan yang mumpuni untuk mengikuti kompetisi dalam tingkat international..

2. Tujuan Khusus :

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan secara rinci tentang beberapa masalah yang berkaitan dalam penelitian, diantaranya adalah menganalisa, mengidentifikasi, dan memberikan gambaran tentang bagaimana proses pelatihan kompetisi 5th *Bali International Choir festival*, dan mengetahui bagaimana hasil dari proses pelatihan *Five Choir* untuk kompetisi 5th BICF, sehingga dapat pula dijadikan referensi tahapan dalam mengikuti kompetisi paduan suara berskala internasional.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua aspek kegunaan, yaitu aspek teoretis (ilmiah) dan aspek praktis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan kontribusi bagi Penulis dan Departemen Pendidikan Musik. Adapun penjabaran dari kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan wawasan serta pengetahuan untuk para pelatih vokal khususnya pelatih paduan suara, serta memberikan informasi mengenai proses pelatihan paduan suara untuk kompetisi tingkat international.

Ega Juliasty Lussy, 2016

PELATIHAN PADUAN SUARA SMPN 5 BANDUNG DALAM MENGHADAPI KOMPETISI 5TH BALI INTERNASIONAL CHOIR FESTIVAL 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, agar peneliti bisa memahami dan lebih mengerti tentang proses latihan paduan suara. Karena peneliti memiliki latar belakang spesialisasi di bidang vokal, maka penelitian ini juga bisa menjadi pelajaran yang sangat baik bagi kebutuhan wawasan melatih vokal, baik untuk diri sendiri, ataupun menjadi pelatih vokal di sekolah musik.
- b. Bagi jurusan departemen pendidikan musik, Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa seni musik, khususnya mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Direksi/Paduan Suara/ Instrument Pilihan Wajib Vokal Barat dalam memberikan informasi mengenai cara melatih vokal khususnya di bidang paduan suara. Serta diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur untuk mempelajari bagaimana proses dan pengelolaan latihan yang telah dipelajari selama ini, serta menjadi bahan pertimbangan untuk setiap penelitian yang akan datang.
- c. Universitas Pendidikan Indonesia, Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang akan memberi manfaat bagi para pembaca tentang tahapan dan prosedur dalam pelatihan paduan suara.

F. Struktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Identifikasi Masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi tentang kajian-kajian teori yang berkaitan dengan fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III, peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan (2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, peneliti memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.